

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program keaksaraan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung khususnya bagi masyarakat yang tergolong buta aksara. Program keaksaraan juga bertujuan untuk memperluas akses terhadap pendidikan nonformal yang setara dan berkualitas, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengentasan kemiskinan. Melalui PKBM Karang Putih, pelaksanaan program keaksaraan dilaksanakan secara terpadu dan kontekstual dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kondisi sosial masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dengan menggunakan teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Robert Duncan yang terdiri dari 3 variabel yaitu pencapaian tujuan dengan indikator kurun waktu pelaksanaan, pencapaian sasaran, dasar hukum, variabel integrasi dengan indikator prosedur, proses sosialisasi dan variabel adaptasi dengan indikator peningkatan kemampuan, sarana dan prasarana, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih Dalam Melaksanakan Program Keaksaraan di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang sudah efektif namun masih terdapat beberapa kendala. Hal ini disebabkan belum tercapainya secara keseluruhan aspek dari variabel efektivitas yang dikemukakan oleh Robert Duncan.

Pada variabel integrasi koordinasi antara tutor, pengelola, dan peserta telah berjalan cukup baik, tetapi masih ditemukan hambatan seperti kurangnya pemahaman tutor baru terhadap prosedur kerja dan standar operasional yang berlaku. Sementara pada variabel adaptasi PKBM Karang Putih menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan peserta yang beragam melalui fleksibilitas metode pembelajaran dan penggunaan alat bantu sederhana. Namun, pelaksanaan masih terkendala oleh keterbatasan sarana dan prasarana.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keterbatasan sarana-prasarana dan lemahnya pemahaman sebagian tutor terhadap standar operasional merupakan dua aspek yang paling berimplikasi terhadap efektivitas program. Kedua aspek tersebut menjadi tantangan besar yang perlu segera ditangani agar program keaksaraan di PKBM Karang Putih tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga benar-benar mampu meningkatkan kemampuan dasar warga belajar secara berkelanjutan.

6.2 Saran

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu lembaga non formal salah satu lembaga keswadayaan yang bergerak dalam bidang pengembangan masyarakat terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih, yang didirikan di Kelurahan Batu Gadang sudah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berikut ada beberapa saran yang menjadi pertimbangan bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

1. Perlunya peningkatan sosialisasi dan memberikan dorongan dan semangat kepada masyarakat agar dapat lebih mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat, serta sumber daya yang ada dilingkungan, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih harus mengadakan sosialisasi atau pendampingan secara langsung diluar kelurahan Batu Gadang, agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lainnya.
2. PKBM perlu meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang belajar yang lebih memadai, alat peraga, dan media pembelajaran berbasis kontekstual. Selain itu, PKBM juga perlu mengoptimalkan sistem manajemen internal dengan memperkuat monitoring terhadap kinerja tutor agar standar operasional dapat diterapkan secara konsisten. Hal ini penting untuk menjaga keseragaman kualitas pembelajaran yang diterima oleh setiap warga belajar.
3. Bagi masyarakat yang telah belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih, harus meningkatkan ilmu yang telah didapatkan semasa belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Putih agar bisa mengembangkan ilmu, dan keterampilan yang didapatkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.